



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK
REMAJA USIA 13-15 TAHUN DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERILAKU SOSIAL DI DESA PEGAGAN KECAMATAN PALIMANAN
KABUPATEN CIREBON TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

NUR LAILA
NIM: 14111110071

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



ABSTRAK

NUR LAILA: Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 14111110071 Tahun dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun 2015

Pendidikan lingkungan keluarga belumlah lengkap sebelum keluarga dapat menolong pertumbuhan anak dari segi sosialnya. Pendidikan sosial ini melibatkan bimbingan terhadap tingkah laku sosial, ekonomi dan politik dalam rangka aqidah Islam yang betul dan ajaran-ajaran dan hukum-hukum agama yang dapat meningkatkan iman, taqwa, takut kepada Allah dan mengajarkan ajaran agama-agamanya yang mendorong untuk menghargai waktu, jujur, ikhlas dalam perbuatan, adil, kasih sayang, ihsan, mementingkan orang lain, tolong-menolong, setia kawan, menjaga kemaslahatan umum, cinta tanah air dan lain-lain lagi bentuk akhlak yang mempunyai nilai sosial. Oleh karena itu berbagai cara dan langkah-langkah dilakukan oleh orang tua dalam membimbing dan mendidik anaknya usia 13-15 tahun untuk berperilaku sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data bimbingan orang tua dalam mendidik perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon, dan untuk memperoleh data pengaruh bimbingan orang tua dalam mendidik terhadap perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon.

Bimbingan adalah sustu proses menbentu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : (1) teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, dokumentasi, wawancara. (2) Rumus persentase. (3) Rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : (1) bimbingan orang tua dalam mendidik terhadap perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon tahun 2015 dalam kategori baik, dengan skor rata-rata sebesar 86,46%. (2) perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, dalam kategori baik, dengan skor rata-rata sebesar 77,46 %. (3) terdapat hubungan yang rendah antarabimbingan orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun dengan perilaku sosial di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dengan nilai korelasi sebesar 0,330 dan nilai koefisien determinasi yaitu 10,89% dan 89, 11% dipengaruhi oleh faktor lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun 2015”** oleh **Nur Laila** NIM: **14111110071**, telah dimunaqsyahkan pada hari Selasa, 04 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>07-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>07-08-2015</u>	
Penguji I, Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A NIP. 19530724 198103 1 002	<u>06-08-2015</u>	
Penguji II, Dr. Hj. Nurlela, M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	<u>06-08-2015</u>	
Pembimbing I, Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>07-08-2015</u>	
Pembimbing II, Mahbub Nuryadien, M.Ag NIP. 19671009 200312 1 001	<u>07-08-2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M. Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISIii
DAFTAR TABELv
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Perumusan Masalah5
C. Tujuan Penelitian6
D. Kerangka Pemikiran6
E. Langkah-langkah Penelitian10
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK REMAJA USIA 13-15 TAHUN DAN PERILAKU SOSIAL	
A. Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun16
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua.....	..16
2. Fungsi Bimbingan19
3. Tujuan Bimbingan.....	..20
4. Hal-Hal yang Perlu Mendapat Bimbingan Orang Tua.....	..21
5. Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Remaja23
6. Bentuk Bimbingan23
7. Pengertian Mendidik24
8. Metode Mendidik25
9. Karakteristik Remaja27
B. Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15Tahun30
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	..30
2. Faktor-Faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	..32
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Urgensi Bimbingan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15 Tahun.....	35
--	----

BAB III KONDISI OBJEKTIF DESA PEGAGAN

A. Sejarah desa Pegagan.....	38
B. Letak Geografis, dan Demografis.....	39
C. Keadaan Pendidikan, Sosial, Budaya, Agama dan Ekonomi.....	41
D. Struktur Organisasi Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	46

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.....	49
B. Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15 di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.....	59
C. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun terhadap Perilaku Sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya, artinya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga. Disini diletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Justru karena pergaulan yang demikian itu berlangsung dalam hubungan yang bersifat pribadi dan wajar, maka penghayatan terhadapnya mempunyai arti yang sangat penting. (Dzakiyah Darajat, 2012: 66).

Pendidikan keluarga belumlah lengkap sebelum keluarga dapat menolong pertumbuhan anak dari segi sosialnya. Pendidikan sosial ini melibatkan bimbingan terhadap tingkah laku sosial, ekonomi dan politik dalam rangka aqidah Islam yang betul dan ajaran-ajaran dan hukum-hukum agama yang dapat meningkatkan iman, taqwa, takut kepada Allah dan mengajarkan ajaran agama-agamanya yang mendorong kepada produksi, menghargai waktu, jujur, ikhlas dalam perbuatan, adil, kasih sayang, ihsan, mementingkan orang lain, tolong-menolong, setia kawan, menjaga kemaslahatan umum, cinta tanah air dan lain-lain lagi bentuk akhlak yang mempunyai nilai sosial. Ikatan kemasyarakatan yang kuat mendorong setiap orang untuk berbuat menolong sesamanya bila ditimpa musibah dan kemalangan. (Ramayulis, 1996:92)

Pada umumnya seorang ibu mengemban tanggung jawab lebih besar dari pada seorang ayah dalam mendidik dan mengasuh anak. Anak-anak menghabiskan besar waktu masa kanak-kanak mereka bersama ibunya. Fondasi masa depan anak terletak pada masa tersebut.

Oleh karena itu, kunci dari sikap buruk atau baik seorang, kemajuan ataupun kemunduran suatu masyarakat, terletak pada kaum ibu. Kedudukan kaum wanita

tidak terletak di pasar-pasar ataupun di posisi-posisi karier eksekutif. Kaum ibu semestinya adalah penghasil manusi-manusia unggul dan sempurna. Para mentri, pengacara dan profesor yang sholeh mesti berutang budi pada cinta kasih ibu mereka selama masa pertumbuhan mereka.

Orang tua mempunyai tugas dan kewajiban dalam membimbing anaknya yaitu: memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin keselamatan bagi jasmani dan rohani, Memberi pengajaran dalam arti luas sehingga anak mempunyai peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya, membahagiakan anak di dunia maupun di akhirat sesuai dengan pandangan muslim. (Zakiyah Darajat 2012: 37)

Pengertian bimbingan yang lebih formulatif (membentuk) adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, lingkungan, mengatasi hambatan guna mrrntukan rencana masa depan yang lebih baik. (Umar.M dan Sartono, 2001: 9)

Bimbingan orang tua terdapat dalam QS.At-tahrim ayat 6:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ
مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At-Tahrim: [66] 6) (Thahir, Muhammad Shohib. 2009: 560)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas walau secara redaksi tertuju kepada kaum pria (ayah). Tetapi, itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada perempuan



dan laki-laki (ibu dan ayah) sebagaimana ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis. (M.Quraish shihab 2007: 327)

Perilaku remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Satu pihak remaja mempunyai keinginan kuat untuk mengadakan interaksi sosial dalam upaya mendapatkan kepercayaan dari lingkungan, pada pihak lain ia mulai memikirkan kehidupan secara mandiri, terlepas dari pengawasan orang tua dan sekolah. Salah satu bagian perkembangan masa remaja yang tersulit adalah penyesuaian terhadap lingkungan sosial.

Masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Apabilagagal dalam tugas perkembangannya, dalam mengembangkan rasa identitasnya, remaja akan kehilangan arah. Ia akan mengembangkan perilaku menyimpang (telinquent), melakukan kriminalitas atau menutup diri (mengisolasi diri), dari masyarakat karena tidak menduduki posisi yang harmonis dalam masyarakat. Faktor yang mempengaruhi masa remaja hereditas, keturunan, dan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sosial teman sebaya atau teman dalam pergaulan. Para ahli mengklasifikasikan masa remaja ini kedalam dua bagian yaitu: remaja awal (11-13 tahun s.d. 14-15 tahun); dan remaja akhir (14-16 tahun s.d 18-20 tahun) (U.Saefullah, 2012: 263-264).

Perilaku remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Satu pihak remaja mempunyai keinginan kuat untuk mengadakan interaksi sosial dalam upaya mendapatkan kepercayaan dari lingkungan, pada pihak lain ia mulai memikirkan kehidupan secara mandiri, terlepas dari pengawasan orang tua dan sekolah. Salah satu bagian perkembangan masa remaja yang tersulit adalah penyesuaian terhadap lingkungan sosial.



Dapat disimpulkan dari pendapat tokoh-tokoh diatas bahwa betapa pentingnya bimbingan orang tua yang secara terus-menerus bagi anak-anaknya, khususnya dalam masa perkembangan remaja awal dimana masa remaja itu merupakan periode yang penting karena memiliki dampak langsung dan dampak jangka panjang dari yang terjadi pada masa ini, masa remaja merupakan masa peralihan yang menuntut seorang anak untuk meninggalkan masa kekanak-kanakannya, dan banyak yang terjadi pada masa awal perkembangan usia remaja. Dimana orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya tentang hukum-hukum agama yang sangat penting bagi anaknya yang memasuki masa remaja. Karena pendidikan agama itu tidak hanya ada di dalam pendidikan formal saja, tetapi didalam lingkungan keluarga pun sangat penting.

Jika anaknya diberikan bimbingan untuk berperilaku sosial yang baik mereka akan mengikuti apa yang di bimbing oleh tuanya. Karena apa yang mereka dapatkan dari bimbingan orang tuanya akan melekat pada diri mereka. Kebiasaan-kebiasan yang mereka lihat dari orangtuanya akan diikuti oleh anak-anaknya. Jadi, orang tua merupakan berperan penting dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian awal pada tanggal 24 April 2015 yang penulis lakukan di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon bahwa orang tuanya memberikan bimbingan seperti nasehat, perintah, keteladanan dalam mendidiknya untuk berperilaku sosial seperti Saling menghormati dan menghargai Terbuka dan Jujur, Kepedulian Sosial, Kepercayaan. Namun kenyataan jarang sekali perilaku sehari-hari di kalangan remaja tidak menunjukkan perilaku sosial yang diajarkan oleh orang tua mereka. Seperti berbicara kasar kepada orang tuanya, sering melihat ada yang ingin menyebrang di jalan raya tidak disebrangkan, kurangnya sopan-santun kepada yang lebih tua.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam lagi berkenaan dengan “ Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik remaja usia 13-15 tahun dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon”.



B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

a) Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah wilayah kajian Psikologi Sosial yang mencakup pada aspek perilaku sosial remaja usia 13-15Tahun di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan.

c) Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini mengandung unsur ketidakjelasan tentang apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua dalam mendidik terhadap perilaku sosial remaja usia 13-15tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan masalah

Suatu penelitian akan lebih jelas dan spesifik apabila dibatasi ruang lingkupnya. Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan, maka masalahnya dibatasi pada :

- 1) Bimbingan Orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun di sini adalah masyarakat RW 04 desa Pegagan
- 2) Perilaku sosial di sini adalah perilaku yang dilakukan remaja usia 13-15 tahun dalam bermasyarakat di RW 04 desa Pegagan.

3. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana bimbingan orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun di Desa Pegagan kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?
- 2) Bagaimana Perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?



- 3) Adakah pengaruhnya bimbingan orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun terhadap di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh data bimbingan orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk memperoleh data perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk memperoleh data pengaruh bimbingan orang tua dalam mendidik remaja usia 13-15 tahun terhadap perilaku sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Menurut (M.Umar dan Sartono, 2001:9), mengutip pendapat *Jear Book Of Education*, bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Orang tua merupakan orang yang paling berjasa dalam kehidupan anak. “kaidah ini ditetapkan secara kodrati, artinya orangtua tidak dapat berbuat lain. Mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga karena mereka ditakdirkan menjadi orangtua anak yang dilahirkannya”.(Ahmad Tafsir, 1994:155)

Orang tua adalah pendidik utama pendidik utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anaknya. Disebut pendidik utama, karena besar sekali pengaruhnya. disebut pendidik utama, karena merekalah yang pertama mendidik anaknya. Sekolah, pesantren, dan guru agama yang di undang kerumah adalah institusi pendidikan dan orang yang sekedar membantu orang tua.(Ahmad Tafsir, 2002: 8) .



Komunikasi menurut Muhammad Fauzil Adhim (2006: 597), komunikasi terhadap anak maksudnya adalah bagaimana orang tua berbicara kepada anak, menyatakan maksud dan nasehat kepada anak, serta mendiskusikan sesuatu dengan anak. Termasuk dalam kategori komunikasi kepada anak antara lain menyuruh, melarang, menganjurkan, menceritakan sesuatu, serta bentuk-bentuk komunikasi lainnya langsung ditunjukkan kepada anak dan diungkapkan secara langsung kepada anak. Tulisan dan seminar-seminar tentang komunikasi orang tua dan anak umumnya hanya membicarakan komunikasi jenis ini.

Dapat disimpulkan juga orang tua harus sering ada komunikasi terhadap anak-anaknya. Karena jika tidak ada komunikasi antara anak dengan orang tua, orang tua tidak tahu apa yang sedang dialami oleh anak-anaknya. Selain itu pentingnya komunikasi antara anak dengan orang tua juga dapat menjadikan keharmonisan antara orang tua dengan anak-anaknya. Apa lagi jika anak mereka sudah menginjak usia remaja sangat penting sekali adanya kedekatan antara orang tua dengannya.

Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat sosial. Artinya, manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Fakta ini memberikan kesadaran akan “ketidak berdayaan” manusia dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

Kebutuhan akan orang lain dan interksi sosial membentuk kehidupan berkelompok pada manusia. Berbagai tipe kelompok sosial tumbuh seiring dengan kebutuhan manusia untuk saling berinteraksi.

Masa remaja disebut juga sebagai masa social hunger (kehausan sosial), yang ditandai dengan adanya keinginan untuk bergaul dan diterima di lingkungan kelompok sebanyanya (peer group). Penolakan peer group dapat menimbulkan frustrasi dan menjadikan dia sebagai isolated dan merasa rendah diri. Sebaliknya apabila remaja dapat diterima oleh rekan sebayanya dan bahkan menjadi idola, tentunya ia akan merasa bangga dan memiliki kehormatan dalam dirinya. Problema perilaku sosial remaja tidak hanya terjadi dengan orangtua dan dewasa lainnya, termasuk guru di sekolah. Hal ini disebabkan pada masa remaja awal, ditandai adanya keinginan yang ambivalen (perasaan yang bertentangan). Pada



satu sisi ada keinginan untuk melepaskan ketergantungan dan menentukan pilihannya sendiri, tetapi pada sisi lain, mereka masih membutuhkan orangtua, terutama secara ekonomis. Sejalan dengan perkembangan yang reproduksi, hubungan sosial yang dikembangkan pada masa remaja ditandai pula dengan adanya keinginan untuk menjalin hubungan khusus dengan lawan jenis. Jika tidak terbimbing dapat menjurus tindakan penyimpangan perilaku sosial dan perilaku seksual. Masa remaja juga ditandai dengan adanya keinginan untuk mencoba-coba dan menguji kemapaman norma yang ada. Jika tidak terbimbing, mungkin akan berkembang menjadi konflik nilai dalam dirinya ataupun dengan lingkungannya. (U.Saefullah, 2012:276)

Dalam proses pendidikan keluarga yang lebih lanjut, orang tua harus bersifat adil dan bijaksana agar tidak terjadi kedengkian antar anak, tetapi sebaliknya akan menimbulkan bahagia yang merupakan keterpaduan antara nilai kemasyarakatan dan ajaran agama. Orang tua tidak boleh banyak berharap kepada anak, karena hal itu akan menyebabkan beban mental anak sehingga kelak akan mempegaruhi perkembangan pemikiran dan pergaulannya. Sebaliknya, orang tua seyogyanya mampu penampilan sikap saling menghormati, saling tolong-menolong, berkomunikasi dengan penuh tatakrama dan penuh keakraban, bersikap jujur dan tegas, mampu memecahkan masalah anak-anaknya serta penyaluran minat dan pergaulan yang baik juga menanamkan kepercayaan diri. Kesemua sikap ini akan membekas dan terkesan pada jiwa anak, sehingga ketika ia menjadi dewasa kelak akan berusaha mempertahankannya. Dalam memberikan kesan ini, bukan tanpa hambatan dan tantangan. Karena faktor konsistensi diri semua sikap itu adalah sangat menentukan. (Taqiyuddin, 2005:62-63).

Dalam berbagai kelompok sosial ini, manusia membutuhkan norma-norma pengaturannya. Terdapat norma-norma sosial sebagai patokan untuk bertingkah laku bagi manusia di kelompoknya. Norma-norma tersebut adalah:

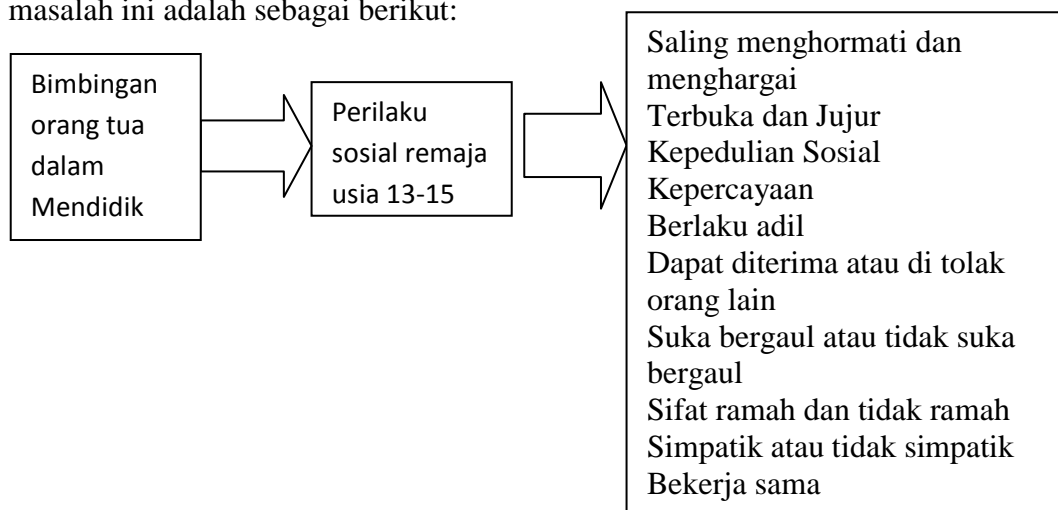
- a. Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan yang diperuntukan bagi umat-Nya.



- b. Norma kesusilaan atau moral, yaitu norma yang bersumber dari hati nurani manusia untuk mengajak pada kebaikan dan menjauhi keburukan.
- c. Norma kesopanan atau adat adalah norma yang berasumber dari masyarakat dan berlaku terbatas pada lingkungan masyarakat yang bersangkutan.
- d. Norma hukum, yaitu norma yang dibuat masyarakat secara resmi (negara) yang pemelakunya dapat dipaksakan. (Herimanto dan Winarto, 2011: 49-50)

Dapat disimpulkan dari berbagai tokoh bahwa pada masa remaja awal bimbingan orangtua itu sangat penting sekali, karena berhasil apa tidaknya remaja dalam berperilaku sosial yang baik itu tergantung dari kerjasama orangtua dan anaknya. Pada masa remaja ini masih rentan terbawa arus di sekelilingnya, baik itu dari keluarganya sendiri, sekolah, masyarakat. Dengan saling berkomunikasi yang baik, berperilaku yang baik, itu semua akan membekas pada diri remaja tersebut. Orangtua yang membimbing anak-nakanya memberikan contoh saling menghormati sopan santun, tolong-menolong, bersikap jujur, dan lain sebagainya akan di tiru oleh anak-anaknya.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan penulis dalam merumuskan masalah ini adalah sebagai berikut:



E. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk mempermudah menyusun penelitian ini, maka penulis mempergunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Metode pada penelitian ini adalah metode *fieldresearch* suatu metode untuk memperoleh pengumpulan data di lapangan, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi satu predictor yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara variabel I (bimbingan orang tua) dengan variabel II (perilaku sosial).

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penyusunan skripsi inipengambilan sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Sumber data Teoritik, yaitu sumber data yang berasal dari literature yang ada hubungan dengan pokok permasalahan.
- b) Sumber data Empirik, yaitu Data empirik diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan di Desa Pegagan kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

3. Populasi

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-15 tahun yang berada di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 633 orang yang terdiri dari 311remaja laki-laki dan 322 remaja perempuan.



Tabel 1
Populasi di desa Pegaagan

No	Usia 13-15 Tahun	Jumlah
1.	Laki-laki	311
2.	Perempuan	322
TOTAL		633

4. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu remaja usia 13-15 tahun di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sebanyak 63 orang, 10% dari keseluruhan

populasi. Maka apabila subjeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% dan 20-25% dari jumlah populasi.(Suharsimi Arikunto,2012:112).

Tabel 2
Sempel di desa Pegagan

RW	RT	USIA 13-18 TAHUN
04	01	15
	02	15
	03	15
	04	18

Dalam penelitian ini, peneliti memilih RW 04 yang terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 sebagai sampel yang dituju. Pengambilan sampel ini dinamakan sebagai clustur random sampling.



5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang relevan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. (Hamid Darmadi, 2013: 305)

b. Wawancara

Yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung dengan orang yang memberikan informasi di antaranya kepala desa, sekretaris desa atau notulis desa, dan wakil kepala desa.

c. Angket

Teknik angket dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat rahasia mengenai bimbingan orang tua dalam mendidik terhadap perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di RW 04 di desa Pegagan.

d. Studi Dokumentasi

yaitu metode untuk memperoleh data dengan bersumberkan kepada tulisan-tulisan, arsip-arsip, atau berdasarkan pada data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang meliputi tentang sejarah desa, keadaan geografis desa, jumlah penduduknya, dan catatan kependudukan Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

6. Teknik Analisis Data

Variabel penelitian yaitu pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Variabel X dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam mendidik, sedangkan variabel Y dalam penelitian adalah perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

Langkah pertama dalam analisis data adalah Analisis Pendahuluan. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari hasil angket yang disebarkan selama penelitian



dimasukkan dalam tabel pada setiap variabel dan diberi skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif

- 1) Untuk alternatif jawaban a diberi skor 3
- 2) Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban c diberi skor 1

Lalu data diolah dengan menggunakan pendekatan deskripsi dan penjabarannya menggunakan analisis statistik melalui penyajian tabel yang dianalisis secara kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang menggunakan hasil angket kemudian dilakukan analisis data sehingga diperoleh gambaran yang teratur tentang peristiwa dengan menggunakan skala persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Jumlah yang diharapkan
 N : Jumlah responden
 F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif
 100% : Bilangan tetap

Untuk mengetahui skala rekapitulasi hasil angket penulis menggunakan pengolahan data dari persentase berdasarkan pendapat Arikunto (2010:245) sebagai berikut:

- a. 75%-100% = Baik
- b. 56%-74% = Cukup Baik
- c. 40%-55% = Kurang Baik
- d. 0% -39% = Tidak Baik

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dapat menggunakan rumus korelasi “product moment”, yaitu:



$$r_{xy} = \frac{(N \times \sum XY) - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{(N \times \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = Jumlah instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel (Y) kuadrat

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum XY^2$ = Jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir variable (Y)

(Riduwan dan Sunarto, 2007 : 80)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus interpretasi koefisien korelasi nilai r yaitu sebagai berikut:

Interval Koefisien: 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

0,60 – 0,799 = Kuat

0,40 – 0,599 = Cukup

0,20 – 0,399 = Rendah

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100 \%$, dimana : KP = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan dan Sunarto, 2007 : 80)

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikan dari pengaruh bimbingan orang tua dalam mendidik (variabel X) terhadap perilaku sosial remaja usia 13-15 tahun di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon (variabel Y), langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 %



dengan terlebih dahulu mencari nilai derajat bebasnya (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = N - M$$

Keterangan:

Db = derajat bebas

N = jumlah responden

M = jumlah variabel.

Dengan memeriksa nilai “r” product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, jika r_{tabel} lebih kecil dari r_{xy} maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya, oleh karena itu dalam penelitian ini akan mengumpulkan data penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pengujian hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

- Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam mendidik anak remaja usia 13-15 tahun terhadap perilaku sosial di desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon
- Ha : Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam mendidik anak remaja usia 13-15 tahun terhadap perilaku sosial remaja di desa pegagan kecamatan palimana kabupaten Cirebon.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengkajian dan paparan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya adalah:

1. Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun terhadap Perilaku Sosial Di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 87,46%, ini artinya berada pada rentangan 75%-100% yang menunjukkan baik. Yang menunjukkan Bimbingan Orang Tua Dalam Mendidik Di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon Dalam Kategori Baik.
2. Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor 77,46% dapat dikatakan baik, karena berada pada rentang keberpengaruhan 75-100% yang menunjukkan Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dalam kategori baik.
3. Bimbingan orang tua Dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun Terhadap Perilaku Sosial Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon terdapat pengaruh yang positif dan dikategorikan rendah dalam memengaruhinya. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan koefisien kolerasi dengan hasil 0,330 yang terdapat dalam interval 0,20-0,399 dengan persentase sebesar 10,89% Bimbingan Orang Tua Dalam Mendidik dan 89, 11% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Dengan melihat hasil kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk remaja di desa Pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon perilaku sosial sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena kita tidak hanya hidup sendirian di dunia ini, akan tetapi kita hidup bersosial tidak

hanya dengan lingkungan keluarga akan tetapi, kita hidup bersosial di sekolah, juga masyarakat sekitar kita.

2. Untuk orang tua di desa pegagan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon., bimbingan untuk mendidik anak itu sangat penting. Karena dari orang tualah mereka menirukan perilaku orang tuanya. Orang tuanya membimbing dengan baik, hasilnya pun akan baik begitupun sebaliknya. Maka dari itu, tanamkanlah sesjak sedini mungkin untuk di tanamkan perilaku sosial terhadap sesamanya.
3. Saran peneliti untuk semua pihak pemerintah desa adalah supaya membangun bersama desa pegagan lebih baik lagi dari sebelumnya agar desa pegagan lebih maju lagi tidak hanya dari segi kualitas ekonomi, sosial, pendidikan, agama, ataupun budaya akan tetapi yang lebih penting lagi membangun masyarakat dan para remaja yang memiliki akhlakul karimah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 4
- Adhim, Muhammad Fauzil. 2006. *Kado Pernikahan Untuk Istriku* Yogyakarta: Mitra Usaha. Cet 18
- Amir, Samsyul Munir . 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifin, Bambang Samsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, Edisi revisi
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : IKAPI. Cet. 1
- Drajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet: 10
- Thahir, Muhammad Shohib. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Sygma
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Effendi, Ridwan dan Malihah Elli. 2007. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek
- Gea, Antonius Atoshoki, dkk. 2006. *Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT Gramedia
- Herimanto, dan Winarto. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 4
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kumayi, Sulaeman. 2015. *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah
- M. Umar dan Sartono. 2001. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sahifa
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Mansyur, Muhammad Chalil.1989. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*.Surabaya: Usaha Nasional
- Mappiare, Andi.1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mu'awanah Elfi dan Hidayah Rifa. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Murshafi,Muhammad Ali.2009.*Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti*. Surakarta: Ziyad Visi Media
- Riyanti, Ayu Agus.*Cara Rasulullah Mendidik Anak*.2013.Jakarta.PT Elex Media Komputindo
- Riduwan dan Sunarto.2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rochmah, Elfi Yuliyani.2005.*Psikologi Perkembangan.Sleman Yogyakarta*.Stain Ponorogo Press
- Rumini, Sri, dan Siti Sundari.2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Saefullah,U.2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet: 1
- Shihab.2007. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. Cet.VII
- Salim, Peter dan Salim Yeni.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta
- Sarlito, dan Sarwono Wirawan. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.Cet:18
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2009. *LandasanPsikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Suriadinata, Soependri.1990. *Psikologi Umum dan Sosial*. Cirebon
- Syamsul, Yusuf dan Juntika Nurishan. 2005. *Landasan Bimbingan dan han Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thalib, Muhammad. 2008. *Ensiklopedi Keluarga Muslimah*. Yogyakarta: Pro-U Media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tafsir, Ahmad.2002. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet: 4

_____.1994.*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*.Bandung: Remaja Rosda Karya.

Taqiyuddin.2005. *pendidikan Untuk Semua Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah*. Cirebon: Cirebon Press. Cet: 1

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konselling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: CV Andi

Windradini, Soesilo. *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Surabaya: Nasional

Yusuf, Yusmar.1991.*Psikologi Antar Budaya*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.Cet 1

Zainuddin,dkk. 1991. *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Zuhaery, Hery. 2015. *Agar Anak Kita Menjadi Saleh*. Solo: Aqwam